

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi : (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Validitas dan Reabilitas, dan (G) Analisis Data.

#### **3.1 Tipe penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono,2008).

#### **3.2 Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian**

Identifikasi Variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan tehnik analisis data yang digunakan.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : Kecerdasan Sosial
2. Variabel Bebas :
  - a. Moralitas
  - b. Persepsi status Ekonomi

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka selanjutnya merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### **3.3.1 Kecerdasan sosial**

Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan beradaptasi saat berinteraksi dengan orang lain, menjalin hubungan dengan orang lain, dan kemampuan menghadapi orang-orang yang berbeda latar belakang yang dibentuk dalam skala yang dilihat dari kesadaran situasional (situational awareness), kehadiran (presence), bersikap (authenticity), kejelasan (charity) , dan empati (emphaty).

### **3.3.2 Moralitas**

Moralitas adalah suatu proses berfikir tentang norma atau kebiasaan yang mengatur perilaku, dan hal yang dipercaya sebagai penilai yang baik dan buruk, sebagai standar yang benar dan yang salah yang di bentuk dengan skalayang dilihat dari keinginan untuk bertanggung jawab, keinginan untuk mendapatkan keadilan, keinginan untuk mengikuti peraturan dan keinginan untuk menyelesaikan tugas.

### **3.3.3 Persepsi status ekonomi**

Persepsi adalah pandangan yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu, yang dapat dibentuk dengan skala yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan konoatif. Status ekonomi merupakan sekelompok manusia yang menempati lapisan sosial, yang menunjukkan kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya berdasarkan kreteria ekonomi. Jadi, persepsi status ekonomi adalah pandangan seseorang atau

sekelompok masyarakat yang menempati lapisan sosial dalam mengartikan sesuatu yang dibentuk dalam skala kognitif, afektif dan konoatif.

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN Aek Natas Kabupaten Labura yang berjumlah 217 siswa.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang Diambil jumlahnya kecil, maka kemungkinan besar akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak representatif mengandung pengertian bahwa sampel tersebut tidak dapat dipercaya. Sampel yang tidak dipercaya menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat (Nisfiannoor, 2009).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 217 orang siswa dari keseluruhan jumlah siswa MAN Aek Natas Kabupaten Labura.

#### **3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel penelitian**

Di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan teknik *total sampling*, yaitu tehnik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiono, 2008). Dengan demikian, maka peneliti mengambil jumlah

sampel dari seluruh siswa MAN Aek Natas Kabupaten Labura yang berjumlah 217 siswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala linkert yaitu dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisinya dengan mudah. Adapun alasan penggunaan skala dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2000), sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal yang dinyatakan oleh subjek kepada si peneliti adalah benar dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Didalam penelitian ini penulis menyusun tiga jenis skala yaitu

a. Skala kecerdasan sosial

untuk mengukur kecerdasan sosial mempergunakan skala yang dilihat berdasarkan kesadaran situasional (situational awareness), kehadiran (presence), bersikap (authenticity), kejelasan (charity) dan empati (emphaty).

b. Skala moralitas

Untuk mengukur moralitas mempergunakan skala Linkert yang dilihat berdasarkan keinginan untuk bertanggung jawab, keinginan untuk mendapatkan keadilan, keinginan untuk mengikuti peraturan dan keinginan untuk

menyelesaikan tugas. Skala yang digunakan berdasarkan skala Likert yaitu: pernyataan mendukung (favourable) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, dan pernyataan tidak mendukung (unfavourable) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak setuju (TS) dengan nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4.

Model skala Likert yang menggunakan ranting dan penskalaan sebagai dasar penentuan skala. Subjek diminta untuk merespon pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif angka 1-4 yang tersedia. Skoring dilakukan dengan menjumlahkan setiap jawaban subjek sesuai dengan nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai yang tertinggi dari item adalah 4 dan yang terendah 1.

#### c. Skala persepsi status ekonomi

Untuk mengukur persepsi status ekonomi menggunakan skala yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan konotatif.

### **3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel, dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

#### **3.6.1 Validitas**

Validitas merupakan ukuran seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurnya secara tepat dan cermat (Azwar, 1997). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai

dengan maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan jitu gejala-gejala yang hendak diukur dan dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala-gejala atau bagian yang dapat diukur. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan item yang memenuhi syarat sebagai alat ukur perlu diuji kesahihannya, maka setelah diadakan uji coba diadakan uji kesahihan item dengan menggunakan SPSS Ver.12. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, item yang dinyatakan sah akan digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian.

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

**Keterangan:**

r : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x.

$\Sigma xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor dari seluruh item) dengan variabel y.

$\Sigma X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\Sigma Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek.

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas skala adalah indek yang menunjukkan sejauhmana suatu skala dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran terdapat subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 1997). Reliabilitas skala dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan SPSS Ver.12.

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  :Reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : varian total

**3.7 Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode statistik. Pertimbangan penggunaan statistik digambarkan oleh Guilford (Hadi, 1993) sebagai berikut :

1. Statistik memungkinkan pencatatan secara paling eksak data penyelidikan.
2. Statistik memaksa penyelidik menganut tata pikir dan tata kerja definit dan eksak.
3. Statistik menyediakan cara-cara meringkas data kedalam bentuk yang lebih banyak artinya dan lebih gampang mengerjakannya.
4. Statistik memberi dasar-dasar untuk menarik kesimpulan melalui proses yang mengikuti tata yang dapat diterima oleh ilmu pengetahuan.
5. Statistik memberikan landasan untuk meramalkan secara ilmiah tentang bagaimana suatu gejala terjadi dalam kondisi yang telah diketahui.
6. Statistik memungkinkan penyelidik menganalisa, menguraikan sebab akibat yang kompleks dan rumit, yang tanpa statistik akan membingungkan dan kejadian yang sulit untuk diuraikan.

Penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dengan menggunakan teknik Multiple Regression (regresi berganda).

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan Multiple Regression (regresi berganda), maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variable menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat artinya apakah moralitas dan persepsi status ekonomi dapat menerangkan timbulnya kecerdasan sosial siswa.

